

# Radikalisme Tumbuh Dipupuk Intoleransi di Medsos

written by Harakatuna

**Harakatuna.com.** Jakarta-Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Suhardi Alius mengakui jika paham radikalisme bisa merasuk ke semua lini dan kepada siapa saja karena kurangnya filter dan kemampuan berpikir kritis masyarakat terhadap *hoaks* dan ujaran kebencian di sosial media yang memupuk rasa intoleransi.

“Semua itu berujung pada infiltrasi paham radikal terorisme. Ini juga karena degradasi moral bangsa dewasa ini disebabkan oleh adanya kemajuan teknologi yang kurang *difilter* juga,” kata Suhardi saat dihubungi redaksi Sabtu (29/6/2019).

Oleh karena itu, jenderal bintang tiga ini melanjutkan, BNPT aktif melakukan penanggulangan terorisme dan radikalisme di segala lini, mulai dari pemerintah daerah, BUMN, universitas, nelayan, petani, dan hingga lembaga pendidikan agama.

“Kita juga harus selalu waspada terhadap infiltrasi dan perekrutan oleh kelompok radikal terorisme. Semua harus terlibat. Para tokoh agama juga karena aktif ikut dalam penyebaran paham ini. Semua harus dibendung,” tegasnya.

Terorisme adalah merupakan ancaman yang nyata dan bukanlah hisapan jempol belaka karena sudah terjadi di negara kita. Maka dari itu, upaya pencegahan harus berjalan tanpa kenal berhenti.